

BAB 5 KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan empat metode pemecahan masalah, ditemukan bahwa :

- a) Pengaruh peralatan pengangkutan terhadap produktivitas muatan curah kering di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2, Banten sangat signifikan.
- b) Analisis koefisien pengaruh menunjukkan $r = 0,712$. Dapat dimengerti bahwa terdapat pengaruh hubungan yang sangat signifikan dan positif antara peralatan pengangkutan terhadap produktivitas pengangkutan muatan curah kering dan analisis koefisiensi penentu diperoleh nilai $r^2 = 0,506$ Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara peralatan pengangkutan terhadap kontribusi pengangkutan muatan curah kering sebesar 51%, dan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kurangnya keterampilan tenaga kerja bongkar muat dalam menggunakan peralatan bongkar muat dan manajemen perawatan alat yang kurang terstruktur.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan, penyusun menyarankan beberapa pertimbangan kepada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Banten atau Pelabuhan Ciwandan untuk meningkatkan produktivitas aktivitas pengangkutan muatan curah kering. Adapun saran saran yang diajukan oleh penulis antara lain:

- a) Mengoptimalkan kinerja peralatan bongkar muat di Pelabuhan Ciwandan. Kinerja peralatan mempengaruhi produktivitas bongkar muat. Untuk meningkatkan produktivitas bongkar muat maka perlu dilakukan optimalisasi kinerja alat bongkar muat, karena pekerja yang bertanggung jawab bongkar muat melakukan pemeliharaan secara menyeluruh dan terjadwal. Pemeliharaan peralatan pada umumnya bertujuan untuk mempertahankan umur peralatan

tersebut sehingga dapat memberikan dukungan finansial terhadap peralatan tersebut. Pemeliharaan peralatan dapat dilakukan dengan memperbaiki komponen-komponen peralatan yang mulai mengalami keausan, dengan melakukan pemeliharaan terjadwal pada setiap peralatan untuk meminimalkan kerusakan pada peralatan.

- b) Pekerja yang bertanggung jawab atas alat bongkar muat memeriksa sebelum dan setelah pengoperasian peralatan, melumasi peralatan, sehingga apabila pemeliharaan dilakukan secara berkala maka dapat menghindari kerusakan alat bongkar muat dan alat selalu siap untuk digunakan.
- c) Dengan menambah atau mengganti peralatan bongkar muat baru sebagaimana diperlukan untuk mengurangi waktu atau waktu yang terbuang selama kegiatan bongkar muat akibat rusaknya peralatan yang terus berproduksi di pelabuhan Ciwandan, dimungkinkan untuk mengganti peralatan baru yang kinerjanya agar berfungsi dengan baik.
- d) Menambah atau memperbarui peralatan bongkar muat yang lebih canggih untuk meningkatkan efisiensi dan efektifkan peralatan bongkar muat untuk meningkatkan persentase produktivitas kegiatan bongkar muat seperti menggunakan alat *conveyor* derek.
- e) Mengingat pentingnya kinerja alat bongkar muat dalam produktivitas bongkar muat, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model prediktif yang lebih canggih untuk memahami hubungan antara berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja alat bongkar muat. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan dan pendidikan untuk operator alat bongkar muat dalam meningkatkan kinerja alat dan produktivitas bongkar muat. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi cuaca, regulasi pemerintah, dan dinamika pasar dalam analisis mereka tentang kinerja alat bongkar muat dan produktivitas bongkar muat.